

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. (2011). Hubungan antara resiliensi dengan kompetensi sosial mahasiswa Psikologi UIN SDG Bandung yang berasal dari keluarga yang bercerai. Bandung: UIN Sunan Djati Bandung.
- Ambarwati, R., & Pihasniwati, P. (2017). Dinamika resiliensi remaja yang pernah mengalami kekerasan pada orang tua. *Jurnal pemikiran dan penelitian psikologi*, 22(1), 50-68. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss1.art>
- Andini, T. M., Sulistyowati, T., Alifatin, A., Sudibyo, R. P., Raya, J., & Email, M. (2019). Identifikasi kejadian kekerasan pada anak di kota Malang identification of violence in children in Malang City, 2(1), 13-28.
- Barnett, W. O., Millen, G. C., & Perrin (1997). *Family violence accros the lifespan*, London : Sage publication.
- Calista, D., & Garvin. (2018). Sumber-sumber resiliensi pada remaja akhir yang mengalami kekerasan dari orang tua pada masa kanak-kanak. *Jurnal Psibernetika*, 11(1), 67-78.
- Corsini, R. J. (1994). *Encyclopedia of Psychology*, Edisi Kedua. 1(4). Wiley Interscience Publication.
- Harlock, E. B. *Perkembangan anak (edisi kedua)*. (Jakarta : Penerbit Erlangsa : 1980), hal. 207.
- Hitiyahubessy, A. A., Utami, M. S. S., & Widiyatmadi. E. (2015). Resiliensi Perempuan Korban Konflik Ambon. *Kajian ilmiah psikologi*, 4 (1), 19-32.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga
- Ibrahim, M. Z. A. (2019). *Resiliensi odapus dewasa awal*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta.
- Kementerian Hukum dan HAM (n.d). Artikel hukum pidana: UU RI no 23 tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga. Jakarta: UU-PDKRT. <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/hukum-pidana/653-undang-undang-no-23-tahun-2004-tentang-penghapusan-kekerasan-dalam-rumah-tangga-uu-pkdr.html>.
- Margaretha. (2012). Psikologi forensik dan psikopatologi: perkembangan psikopatologi dalam trauma KDRT pada anak dan remaja. Diakses 11 Maret 2018, dari <http://psikologiforensik.com/2012/01/26/trauma-kdrt-dan-perkembangan-psikopatologi-masa-kanak-remaja/>

- Maslahah, H., & Khoirunnisa, R. N. (2020). Resiliensi pada remaja korban kekerasan dalam rumah tangga. *Jurnal penelitian psikologi*, 07(02). 102-111.
- Mappiare, A. (1998). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Nisa, H. (2018). Gambaran bentuk kekerasan dalam rumah tangga yang dialami perempuan penyintas. *Gender Equality*, 4(2), 57-66.
- Pasalbessy, J. D. (2010). Dampak tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak serta solusinya. *Jurnal Sasi*, 16(3), 8-13.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami ciri dan tugas perkembangan remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25-32.
- <https://kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/~rilis-berita/021113-kebutuhan-dasar-anak-untuk-tumbuh-kembang-yang-optimal>
- Salamor, Y. B., & Saimima, S. M. (2018). Kebijakan penanggulangan kekerasan terhadap anak di kota Ambon. *Jurnal muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 2(2). 475-480.
- Tobing, H. D., Herdiyanto, Y. K., Astiti, D.P., Indrawati, K. R., Susilawati, L. M. K. S., ... & Marheni, A. (2016). *Metode penelitian kualitatif*. Universitas Udayana, Bali
- Willis, S. S. (2009). *Remaja dan Permasalahannya*. Bandung: Alfabeta